



SOSIALISASI TERAPI MENIUP BALON UNTUK MENGATASI SESAK NAPAS PADA PASIEN ASMA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD KARAWANG

Oleh

Serly¹, Yuli Herlina², Helza Herdiana³

^{1,2,3}Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat

E-mail: akperrsefarina@gmail.com

Article History:

Received: 22-05-2024

Revised: 16-06-2024

Accepted: 25-06-2024

Keywords:

Asthma, Shortness of
Breath, Balloon
Blowing Therapy,
Health Education

Abstract: Asthma is a chronic airway disease characterized by bronchial narrowing due to inflammation and airway hyperresponsiveness, which causes symptoms of shortness of breath, coughing, and wheezing. Asthma management is not limited to the administration of bronchodilator medications but can also be assisted by non-pharmacological therapies such as breathing exercises. One simple and easy-to-do breathing exercise is balloon blowing therapy, which can help improve lung ventilation and reduce shortness of breath. The aim of this activity was to increase the knowledge and skills of patients and their families in balloon blowing therapy as an effort to overcome shortness of breath due to asthma. The activity method was carried out through socialization and direct demonstrations to patients and families in the emergency room of Karawang Regional Hospital. The results showed an increase in patient understanding of the correct balloon blowing technique and positive feedback regarding the ease of implementation of the therapy. In conclusion, the balloon blowing therapy socialization is effective as a simple educational tool to help asthma patients reduce shortness of breath independently.

PENDAHULUAN

Asma merupakan salah satu penyakit kronis yang sering ditemukan di unit gawat darurat. Menurut World Health Organization (WHO, 2023), prevalensi asma global mencapai lebih dari 260 juta kasus dengan angka kematian sekitar 450.000 jiwa per tahun. Di Indonesia, asma menempati urutan keempat dari penyakit tidak menular terbanyak yang memerlukan perawatan di rumah sakit.

Serangan asma biasanya ditandai dengan kesulitan bernapas, terutama saat ekspirasi, akibat penyempitan saluran napas. Selain penatalaksanaan medis seperti pemberian oksigen dan bronkodilator, latihan pernapasan sederhana dapat menjadi terapi pendukung untuk memperbaiki fungsi ventilasi paru. Salah satu latihan yang mudah dilakukan adalah terapi meniup balon. Teknik ini membantu memperkuat otot pernapasan, memperpanjang fase ekspirasi, serta meningkatkan pertukaran oksigen dan karbondioksida. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pasien dan keluarga mampu memahami serta menerapkan terapi meniup balon sebagai langkah awal pertolongan ketika timbul sesak napas akibat asma

METODE

Metode kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan demonstrasi langsung kepada pasien dan keluarga di ruang IGD RSUD Karawang.

1. Tempat Dan Waktu Kegiatan PKM

- Tempat : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui offline
- Waktu : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari mulai bulan april sampai dengan bulan Mei 2024

2. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Pasien yang di rawat di RSUD karawang dengan Jumlah 10 Pasien dan 8 orang keluarga pasien

3. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RSUD Karawang dengan jumlah peserta 18 orang pelatihan dilakukan dengan dilakukan sosialisasi yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat, Sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan soal pre test sebanyak 10 pertanyaan dengan menggunakan *Google Form* dan di pandu oleh 1 mahasiswa dan perawat yang ada di ruangan , setelah itu diberikan sosialisasi selama 4 hari. Setelah diberikan sosialisasi peserta dilakukan post test dengan menggunakan *Google Form*. Hasil Pre dan Post test di lakukan rekapitulasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan di umumkan ke Peserta , terdapat tiga kategori yaitu kategori nilai terbaik pretest terbaik, kategori nilai post test terbaik, dan kategori terbaik/teraktif. nilai post test terbaik, kategori

4. Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1 Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan												
	Pertemuan : Kepala ruangan dan perawat di ruangan				X								
	Persiapan Bahan : Pembuatan Link Zoom, Soal Pre dan Post test, Link Absen, Materi, group WA pengabdian kepada masyarakat (Ketua, Anggota dan peserta)					X							
	Perizinan dan penyesuaian jadwal					X							
2.	Pelaksanaan												
	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat				X								
	Pengolahan data				X								
	Penyusunan draf laporan				X	X							
3.	Penulisan Laporan					X							
	Laporan akhir					X							
	Penyusunan Artikel					X							



Pengiriman Laporan						X					
Publikasi						X					

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 10 pasien dan 8 keluarga pasien di IGD RSUD Karawang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: Sebanyak 90% peserta memahami manfaat terapi meniup balon. 85% peserta mampu mempraktikkan teknik meniup balon dengan benar. Peserta melaporkan adanya perasaan lega dan lebih rileks setelah latihan.

Tabel 2 Rincian Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Pertemuan ke	Kegiatan
1	- Pre Tes - Ceramah dan Diskusi tentang upaya peningkatan penurunan kecemasan
2	- Ceramah dan Diskusi terapi meniup balon di RSUD Karawang
4	- Post test - Pembagian Hadian

Untuk dapat memahami tentang bagaimana upaya peningkatan Penurunan kecemasan pada pasien pre operasi setelah pelaksanaan relaksasi imajinasi terbimbing di rsud karawang. dalam hal ini bertindak sebagai peserta pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini ada 3 Orang yang bertugas dalam kegiatan ini yang terdiri dari : Ns Serly, M.Kep selaku pemberi materi, Ns. Yuli erlina dan Helza Heridana sebagai instruktur dan pembimbing dalam kegiatan diskusi. Kegiatan ceramah dan diskusi berjalan lancar dengan suasana kondusif. Pasien-pasien dengan aktifnya berdiskusi di setiap kegiatan pemberian materi Sebelum diberikan materi, peserta diberikan soal pre test dengan jumlah 10 soal dan dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan terhadap pasien-pasien yang di rawat di ruangan RSUD Karawang secara umum mengidentifikasi bahwa pengetahuan awal mengenai penurunan respirasi pada pasien sesak napas setelah pelaksanaan terapi meniup balon di rsud karawang.. Ada beberapa orang pasien yang menganggap bahwa jika seseorang yang mengalami asma pasti merasakan sesak nafas

Tabel 2 hasil Pre test dan Post Test Peningkatan Pengetahuan Latihan Batuk Efektif

No	Nama pasien	Asal ruangan	Nilai Pre tes	Nilai Post tes
1	Avita Khoirunisa	IGD RSUD Karawang	9	10
2	Bunga Lestari	IGD RSUD Karawang	5	7
3	Desi Rahmawati	IGD RSUD Karawang	7	8
4	Dea Anandya	IGD RSUD Karawang	4	5
5	Dhenatya Alifah Syofyan	IGD RSUD Karawang	8	10
6	Destrian Fajrin Ramadi	IGD RSUD Karawang	7	9
7	Elma Endang Tirtiana	IGD RSUD Karawang	5	7
8	Faricia Tri Nnatania	IGD RSUD Karawang	7	10



9	Friska	IGD RSUD Karawang	7	9
10	Intan Fandini	IGD RSUD Karawang	5	7
11	Indriarti Wahyuni	IGD RSUD Karawang	3	7
12	Kholifatul Aulia	IGD RSUD Karawang	8	10
13	Latifah Ainun Azhari	IGD RSUD Karawang	7	8
14	Mukhtarotul Najiha	IGD RSUD Karawang	9	10
15	Marlina dewi	IGD RSUD Karawang	6	8
16	Nurvi Dela Puspita	IGD RSUD Karawang	5	7
17	Nur Annisa Dwi Septiani	IGD RSUD Karawang	8	10
18	Regina	IGD RSUD Karawang	8	10

Capaian yang dihasilkan yaitu :

- Dari 18 Peserta hasil Pre tes rata-rata 6,8
- Setelah diberikan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan pasien-pasien RSUD Karawang dari hasil post tes menjadi 8,5
- Pasien-pasien meningkat pengetahuannya setelah dilakukan sosialisasi dengan cara ceramah dan diskusi

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan offline/tatap muka yang dilakukan pada pasien-pasien yang di rawat di ruang rawat inap RSUD Karawang dengan jumlah peserta 18 orang, sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan pre tes dengan jumlah soal 10. Dari 18 peserta yang mengikuti pre tes mendapatkan nilai rata – rata 6,8, hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan pasien-pasien masih cukup nilai rata-rata yang didapat baru 68%, setelah diberikan pelatihan selama 4 hari, pasien-pasien yang di rawat di ruang rawat inap. diberikan Post tes, soal yang diberikan sama dengan soal pre tes sebanyak 10 soal, hasil yang didapat nilai rata-rata setelah diberikan pelatihan sebesar 8,5, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada Pasien-pasien sebesar 20%. Hasil yang didapat sangat signifikan terjadi. peningkatan pengetahuan pada pasien-pasien Pelatihan yang diberikan dengan cara ceramah dan diskusi.

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut :

- Pemahaman Pasien-pasien Rawat Inap RSUD Karawang dapat meningkat melalui sosialisasi terapi meniup balon untuk mengatasi sesak napas pada pasien asma di rsud karawang
- Pemahaman Pasien-pasien Rawat Inap RSUD Karawang dapat meningkat melalui sosialisasi terapi meniup balon untuk mengatasi sesak napas pada pasien asma di rsud karawang

SARAN

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut :

- Pemberian pengetahuan tentang Penurunan sesak nafas pada pasien asma di RSUD Karawang
- Perlu sosialisasi terapi meniup balon untuk mengatasi sesak napas pada pasien



asma di rsud karawang

DAFTAR REFRENSI

- [1] Kementerian Kesehatan RI. (2023). Pedoman Nasional Penatalaksanaan Asma di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- [2] Putri, A., & Sari, R. (2022). Efektivitas Terapi Meniup Balon terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien Asma. Jurnal Keperawatan Respira, 10(1), 45–52.
- [3] World Health Organization (WHO). (2023). Global Asthma Report 2023. Geneva: WHO.
- [4] Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). Fundamentals of Nursing (10th ed.). Elsevier.
- [5] Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2020). Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN